

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat kesalahan penggunaan *meishi shuushoku* pada mahasiswa program EPA STIKes Cirebon. Sebanyak 56% dari 50 mahasiswa tidak mampu menggunakan *meishi shuushoku* dengan benar.
- 2) Jenis kesalahannya yaitu karena kesalahan penyusunan, kesalahan partikel, kesalahan penulisan dan kesalahan kosakata. Diantara semua kesalahan itu, kesalahan karena penyusunan adalah yang paling banyak terjadi. Kesalahan penyusunan ini terbagi lagi menjadi tiga kelompok yaitu kesalahan penyusunan karena penempatan kata benda inti, kesalahan penyusunan karena kata atau kalimat penjelas dan kesalahan penyusunan karena ketidakpahaman pembelajar mengenai aturan *meishi shuushoku*. Kesalahan partikel yang terjadi dikelompokkan lagi menjadi kesalahan pada partikel *no*, partikel *ni*, partikel *de* dan partikel *wo*. Untuk kesalahan penulisan, kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan karena penulisan bunyi panjang *hiragana* ataupun *katakana* dan kesalahan penulisan salah satu hurufnya. Sedangkan untuk kesalahan kosakata, kesalahannya berupa kesalahan penerjemahan kosakata dan kesalahan karena mengubah kosakata yang dimaksud dalam soal penyusunan.
- 3) Penyebabnya adalah faktor kompetensi pembelajar yang kurang dalam memahami aturan tata bahasa Jepang khususnya mengenai penggunaan *meishi shuushoku*. Kesalahan karena faktor kompetensi ini termasuk ke dalam *error*. Dalam penelitian ini juga muncul kesalahan yang disebabkan karena *mistakes* dari pembelajar. Namun, jumlah *error* jauh lebih banyak dibanding dengan *mistakes*. *Error* yang muncul dalam penelitian ini, terdapat 3 penyebab dari 5 penyebab yang dikemukakan berdasarkan teori dari Selinker. 3 penyebabnya yaitu *overgeneralization*, *language transfer* dan *transfer of training*.

- 4) Solusi yang diperlukan agar kesalahan seperti ini tidak terjadi lagi yaitu penekanan pada pengajaran *meishi shuushoku* mengenai pemahaman konsep dasar dari *meishi shuushoku*. Pemberian latihan yang beragam dan intensif akan mempercepat pemahaman mahasiswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat berbagai kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajar bahasa Jepang, dalam menggunakan *meishi shuushoku* hendaknya memperhatikan penyusunan kata, terutama mengenai kata benda yang dijelaskan oleh kata benda lagi. Mahasiswa juga diharapkan memperbanyak latihan agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan kalimat *meishi shuushoku*.
- 2) Bagi pengajar diharapkan lebih menekankan penjelasan tentang aturan utama dalam menggunakan *meishi shuushoku*, yaitu kata benda yang merupakan inti harus diletakkan di urutan akhir, sehingga mahasiswa bisa mengerti dan bermanfaat dalam materi *meishi shuushoku* serta pembelajaran bahasa Jepang secara keseluruhan.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya menganalisis kesalahan penggunaan *meishi shuushoku*. Jika penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, mahasiswa dapat meneliti metode pengajaran yang tepat untuk membuat mahasiswa benar-benar paham mengenai aturan dalam penggunaan *meishi shuushoku*.